

**KORELASI ANTARA PENGINJILAN DENGAN PEMURIDAN MENURUT
MATIUS 28:18-20 MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UDA MEDAN**

Oleh:

Selamat Karo-karo ¹⁾

Marioga Pardede ²⁾

Yona Gulo ³⁾

Fransiskus Gultom ⁴⁾

Universitas Darma Agung ^{1,2,3,4)}

E-mail:

[selamatkaro@gmail.com](mailto:salamatkaro@gmail.com) ¹⁾

mariogafkipardede@gmail.com ²⁾

guloyona@gmail.com ³⁾

fransiskusgultom2277@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the significant relationship between evangelism and discipleship among Christian Religious Education students at the Teaching and Education Faculty, Darma Agung University, Medan. This type of research is descriptive correlational. The research population is Christian religious education students at the Teaching and Education Faculty of Darma Agung University, Medan, totaling 39 people. The research sample is 39 people using the complete sampling technique. The instrument used in data collection was a valid 28 item questionnaire for evangelism, 14 valid discipleship items and 14 items, with 4 choices before the questionnaire was used to test its validity and reliability. The test results are normally distributed by calculating χ^2 count < χ^2 table (33.06 < 54.57) to analyze the needs of data analysis for evangelism Christian religious education students at the Teaching and Education Faculty, Darma Agung University, Medan. The normal data on discipleship of Christian Religious Education students at the Faculty of Teaching and Education, Darma Agung University, Medan, is normally distributed with the calculation result χ^2 count < χ^2 table (29.361 < 54.57). The results of the linearity test for evangelism and discipleship data are linear with the equation $Y=10.24+0.827X$. Darma Agung University, Medan, has a moderate trend (41%), while the studentship of Christian Religious Education students at the Teaching and Education Faculty, Darma Agung University, Medan, tends to be moderate (38.4%). r count = 1.956 and r count > r table (1.956 > 0.308). This shows that there is a relationship between evangelism and discipleship. According to Matthew 28:18-20, Christian Religious Education students at the Teaching and Education Faculty of Darma Agung University in Medan tested the significance level of the two variables. T test of 13.008 tables 1.684 > t (13.008 > 1.684) was obtained. So this shows that there is a significant relationship between evangelism and discipleship according to Matthew 28:18-20 by Christian Religious Education Students of the Teaching and Education Faculty of Darma Agung University in Medan.

Keywords: Correlation, Evangelism with Discipleship, Christian Religion Education Students, Faculty of Teacher Training and Education, UDA Medan

ABSTRAK

Tujuan dari Riset ini yaitu untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara penginjilan dan pemuridan pada mahasiswa Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung Medan. Jenis Riset ini yaitu deskriptif korelasional. Populasi Riset ini yaitu mahasiswa pendidikan agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Darma Agung Medan yang berjumlah 39 orang, sampel Riset ini yaitu 39 orang dengan teknik complete sampling. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu kuesioner 28 item untuk penginjilan yang valid, 14 item untuk pemuridan yang valid dan 14 item, dengan 4 pilihan sebelum kuesioner digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengujian berdistribusi normal dengan menghitung χ^2 hitung < χ^2 tabel ($33,06 < 54,57$) untuk menganalisis kebutuhan analisis data penginjilan mahasiswa pendidikan agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung Medan. Data normal pemuridan mahasiswa Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dharma Agung Medan berdistribusi normal dengan hasil perhitungan χ^2 hitung < χ^2 t ($29,361 < 54,57$). Hasil uji linearitas untuk data penginjilan dan pemuridan yaitu linear dengan persamaan $Y=10.24+0.827$. Universitas Darma Agung Medan memiliki kecenderungan sedang (41%), sedangkan kemuridan mahasiswa Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung Medan cenderung sedang (38,4%). $r_{hitung} = 0,308$. $r_{tabel} = 1,956$ dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,308 > 1,956$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penginjilan dan pemuridan menurut Matius 28:18-20, mahasiswa Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dharma Agung Medan menguji tingkat signifikansi kedua variabel tersebut. "Uji t hitung $13,008 > t_{tabel} 1,684$ ($13,008 > 1,684$) diperoleh. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penginjilan dengan pemuridan menurut Matius 28:18-20 oleh Mahasiswa Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dharma Agung Medan.

Kata Kunci: Korelasi, Penginjilan Dengan Pemuridan, Mahasiswa Pendidikan Agama Kristen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UDA Medan

1. PENDAHULUAN

Penginjilan kerap di artikan selaku upaya buat melaporkan kabar baik pada banyak orang yang belum memahami Yesus Kristus dengan tujuan supaya mereka bisa menyambut Ia selaku Tuhan serta Juruselamat individu. Mandat agung dalam Matius 28: 18- 20 ialah perintah yang di informasikan langsung oleh Tuhan Yesus pada murid- muridNya saat sebelum Beliau naik ke kayangan. Dimana dalam perintah itu Yesus berkata pada tiap anak didik yang sedang terletak dibumi buat berangkat, menghasilkan seluruh bangsa muridNya, membaptis mereka serta membimbing mereka buat melaksanakan seluruh suatu yang sudah diperintahkan oleh Yesus pada muridNya. Dengan tutur lain, melanjutkan apa yang dicoba oleh Yesus ialah melaporkan mengenai kerajaan Allah ataupun mengenai Injil Keamanan.

Pemuridan untuk kerajaan Allah yaitu inti dari semua cara pemuridan. Pemuridan dicoba buat menciptakan anak

didik Kristus. Pasti saja anak didik Kristus yang di menghasilkan bukan yang cuma giat merenungkan Sabda Allah serta aktif melayani Tuhan didalam kampus, melainkan bersaksi untuk Kristus lewat bermacam aspek kemampuan selaku alat buat memuliakan Kristus ialah Anak didik yang membungkuk kan diri seluruhnya dengan memberikan benak pada Kristus serta membenarkan Kristus selaku Tuhan di semua aspek kehidupan(Roma 10: 9-10) Karena bila kalian berterus terang dengan mulutmu, kalau Yesus yaitu Tuhan, serta yakin dalam hatimu, kalau Allah sudah mem bangkitkan Ia dari antara orang mati, hingga kalian hendak diselamatkan sebab dengan batin orang yakin serta dibenarkan, serta dengan mulut orang berterus terang serta diselamatkan. Dengan begitu tiap orang yang yakin berangkat memberitakan injil keamanan pada banyak orang yang belum memahami Dia

Pemuridan yaitu suatu kata yang lumayan sering di dengar di telinga

pemeluk Kristen dikala ini. Tiap orang yakin dipanggil buat jadi anak didik, kekristenan tanpa pemuridan yaitu kekristenan tanpa kristus, maksudnya cuma dengan jadi seseorang muridlah seorang bisa jadi saksi Kristus didunia serta mengetuai orang lain pada Kristus, dengan begitu, kalau jadi anak didik Kristus berarti orang yang mengikut Kristus ataupun orang yang yakin seluruhnya pada Kristus serta membenarkan Yesus selaku Tuhan serta Juruselamat. Dalam pemuridan terdapatnya cara yang membantu banyak orang buat berbadan mengarah kematangan rohani dengan cara berangsur-angsur. Tujuan akhir dari pemuridan ini yaitu buat memuliakan Allah serta menikmati- Nya selamanya ataupun mengembalikan pandangan Allah yang awal.

Dengan begitu, selaku anak didik Kristus wajib melaksanakan tanggung jawabnya selaku anak didik di dunia kampus serta di mana saja serta wajib mengerti tujuan dari pemuridan, Karena kewenangan Allah yang menyelamatkan pusat kehidupan anak didik Kristus dimana mereka sudah dipindahkan dari kerajaan hitam pada kerajaan jelas. Semacam jasa rasul Paulus berfokus pada kemampuan kerajaan Allah, ialah berputar dari kemalaman pada jelas serta dari daya belis pada Allah, biar lewat kepercayaan, setiap orang memperoleh pemaafan kesalahan serta menemukan bagian dalam apa yang ditetapkan buat banyak orang yang dikuduskan(Kisah Para rasul 26: 18). Bagi Lo (2018: 105) kalau“ Pemuridan untuk kerajaan Allah menitik- beratkan pada hidup pe muridan yang mengarah pada kerajaan Allah untuk semua dorongan, hidup, tujuan, pandangan, dedikasi dari setiap anak didik Kristus cocok dengan kuat kuasa Allah yang aktif bertugas di dalam diri orang yakin”. Dalam Kitab(1 Yohanes 2: 6) berkata kalau“ Benda siapa berkata, kalau beliau hidup didalam Ia, beliau harus serupa semacam Kristus” perihal yang ialah cerminan mutu anak

didik Kristus, yang cocok dengan kemauan Allah. Cerminan murid yang semacam begitu diturunkan dari uraian pengajar an Tuhan Yesus, yang menginginkan para murid- Nya buat hidup untuk kerajaan Allah, tanpa mengompromi kan diri dari nilai- nilai bumi. Anak didik Kristus sepatutnya hidup untuk keraja an Allah, ialah menaklukkan dirinya dibawah daulat dari kerajaan Allah serta mengutamakan Kristus serta mengutamakan Kristus di atas seluruh suatu.

Cara pemuridan wajib terpaut serta ditetapkan bersumber pada arti pemuridan, alhasil bisa meng menghasilkan anak didik yang sebetulnya. Jika arti pemuridan cuma di pahami selaku anak didik Kristus yang aktif melakukan suatu, hingga cara pemuridan pula menciptakan anak didik yang penggerak saja. Arti pemuridan tidak serupa dengan pendekatan. Pemuridan dicoba dengan ber bagaikan metode, semacam golongan kecil serta kedekatan individu dengan individu, pendekatan berpusat pada gimana metode menghasilkan anak didik yang sempurna.

Dengan demikian pemuridan sangat penting dalam dunia kampus terutama jurusan pendidikan agama Kristen yang menjadi calon guru agama yang sesuai dengan kebenaran Firman Allah. Peneliti melakukan penginjilan atau menaati perintah Allah dengan memberitakan tentang kebenaran yaitu berita kabar baik tentang Yesus bahwa Dia yang menyelamatkan umatnya dari dosa. Seharusnya mahasiswa pendidikan agama Kristen FKIP UDA memberi kan teladan kepada orang lain dengan memberitakan injil dan memuridkan orang lain dengan mem bangkitkan semangat membawa orang lain kepada Kristus sehingga mampu mengikuti teladan yang sudah di ajrakan Yesus dalam Firman-Nya dan memulai dari diri sendiri sehingga dapat menjangkau dan memenangkan dunia kampus terutama prodi PAK UDA. Dalam melakukan hal di atas peneliti tak terlepas untuk tetap tekun berdoa taat pada Firman dalam menolong maha siswa PAK FKIP

UDA agar mahasiswa PAK pergi memuridkan orang lain dan menjadi murid yang sesuai dengan ajaran Yesus.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Riset

Populasi dalam riset ini yaitu beberapa Mahasiswa semester II-VIII prodi pembelajaran Agama Kristen Fakultas Keguruan serta Ilmu Pembelajaran UDA Medan terdiri 39 orang. Ilustrasi riset semua jumlah keseluruhan Mahasiswa semester II- VIII prodi pembelajaran Agama Kristen Fakultas Keguruan serta Ilmu Pendidikan UDA Medan yang terdiri 39 orang

Prosedur Riset

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan Riset ini yaitu:

1. Tahap awal
 - A. Pemantauan permohonan izin pelaksanaan izin
 - B. Teliti lokasi yang diinginkan
 - C. Penyusunan jadwal Riset

D. Siapkan kuesioner

2. Fase Implementasi

A. Menentukan sampel dari populasi yang ada

B. Beri siswa kuis dan buat hipotesis

C. Manajemen dan analisis data

d. Mendesain laporan Riset

3. Tahap akhir

A. Menarik kesimpulan dari Riset

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Riset

1. Deskripsi Hasil Riset

a. Data Ubahan Penginjilan (X)

Bersumber pada informasi yang didapat dari hasil riset dengan jumlah responden 39 orang, didapat angka paling tinggi 54 serta angka terendah 30 dengan pada umumnya jumlah (M)= 42,96 serta standar deviasi (SD)= 5,6 Penyaluran Frekuensi Penginjilan (X) bisa diamati pada bagan dibawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Penginjilan (X)

No	Kelompok	Frekuensi absolut	Frekuensi relative	Kategori
1	50-54	3	7,6%	SangatTinggi
2	45-49	11	28%	Tinggi
3	40-44	15	38%	Sedang
4	35-39	9	23%	Rendah
5	30-34	1	2,5%	SangatRendah
Jumlah		39	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penginjilan mahasiswa pendidikan agama Kristen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UDA Cenderung sedang 15 orang (38%).

b. Data Ubahan Pemuridan (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Riset dengan jumlah responden 39 orang, skor tertinggi 57 dan skor terendah 33, dengan rata-rata hitung (M)=45, 89 serta SD=5, 6. Penyaluran frekuensi informasi ubahan Pemuridan (Y) bisa diamati pada bagan selanjutnya:

Tabel 4.2
Pemuridan (Y)

No	Kelompok	Frekuensi absolute	Frekuensi relatif	Kategori
----	----------	--------------------	-------------------	----------

1	53-57	2	5,1%	Sangat tinggi
2	48-52	13	33%	Tinggi
3	43-47	12	31%	Sedang
4	38-42	11	28%	Rendah
5	33-37	1	2,5%	Sangat rendah
Jumlah		39	100%	

Bersumber pada bagan diatas bisa disimpulkan kalau mahasiswa pembelajaran agama Kristen Fakultas

Keguruan serta Ilmu Pembelajaran UDA Cenderung tinggi 13 orang (33%).

Uji Kecenderungan

a. Kecenderungan Penginjilan

Tabel 4.4
Uji Kecenderungan Penginjilan (X)

No	Kelompok	Frekuensi absolute	Frekuensi relative	Kategori
1	>46	15	38%	Sangat tinggi
2	40-45	7	17%	Tinggi
3	39-35	16	41%	Sedang
4	34-31	1	2,5%	Rendah
5	<30	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		39	100%	

Dari bagan diatas bisa disimpulkan kalau kecondongan penginjilan mahasiswa pembelajaran agama Kristen Fakultas Keguruan serta Ilmu Pembelajaran UDA dikategorikan sedang 16 orang (41%).

b. Kecenderungan Pemuridan

Tabel 4.5
Kecenderungan Pemuridan (Y)

No.	Kelompok	Frekuensi absolute	Frekuensi relative	Kategori
1	>53	3	7,6%	Sangat tinggi
2	47-52	12	30,7%	Tinggi
3	41-46	15	38,4%	Sedang
4	32-40	9	23%	Rendah
5	<27	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		39	100%	

Dari bagan diatas bisa disimpulkan kalau kecenderungan Pemuridan mahasiswa pembelajaran agama Kristen Fakultas Keguruan serta

Ilmu Pendidikan UDA dikategorikan sedang 15 orang (38,4%)

Uji Hipotesis Riset

Uji hipotesis penginjilan dengan pemuridan menggunakan rumus

korelasi product moment. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi antara variabel Penginjilan (X) dan Pemuridan (Y) diperoleh dengan menggunakan taraf kritis 5% ($\alpha = 0,05$) sebanyak 39 responden. Harga $r_t = 0.308$ jadi $r_h > r_t$ ($1.956 > 0.308$).

Untuk menguji signifikansi hubungan kedua variabel dilakukan uji "t", berdasarkan hasil uji t diperoleh thitung sebesar 13,008, kemudian harga ini ditanyakan sebagai tabel tingkat signifikan. thitung > tabel diperoleh $d_k = 37$ dengan 95% ($13,008 > 1,684$ sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penginjilan dengan pemuridan benar-benar diterima oleh mahasiswa pendidikan agama Kristen FKIP UDA.

Pembahasan

Hasil dari riset ini membuktikan terdapatnya ikatan yang penting antara penginjilan dengan pemuridan bagi matius 28: 18- 20 mahasiswa PAK Fakultas keguruan serta ilmu pembelajaran UDA Medan Tahun 2020. Dibilang terdapat ikatan yang penting antara penginjilan dengan pemuridan dalam 2 Timotius 3: 16- 17, Habkuk 2: 14 itu terselenggara dengan bagus kepada pemuridan mahasiswa, Jadi bisa diklaim kala penginjilan teralisasi dengan bagus hingga hendak berakibat bagus pada cara pemuridan mahasiswa PAK serta hendak sanggup terus menjadi paham mengenai bahwa hanya melalui Yesus.

4 SIMPULAN

Bersumber pada hasil riset analisa informasi yang sudah didapat dengan mengarah pada permasalahan tujuan riset ini, hingga pengarang menarik kesimpulan selaku selanjutnya:

1. Penginjilan mahasiswa PAK Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan UDA Medan Sedang, 16 (41%)

2. Tren beasiswa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UDA Medan tergolong sedang yaitu 15 orang (38,4%).
3. Menurut Matius 28:18-20, ada hubungan yang signifikan antara mahasiswa PAK, penginjilan dan pemuridan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UDA Medan. Ini menghasilkan thitung = 13,008 dan tabel = 1,684, $t_h > t_t$ ($13,008 > 1,684$).
4. Aritmatika diperoleh dimana signifikan > Tabel Dengan demikian hubungan tersebut signifikan dan dapat diterima

Saran

Bersumber pada kesimpulan diatas terdapat sebagian saran yang perlu di informasikan pengarang yang berkaitan dengan riset ini. Ada pula saran- saran yang pengarang ajukan yaitu selaku selanjutnya:

1. Hendaknya penginjilan tetap diaplikasikan pada mahasiswa PAK Fakultas keguruan serta ilmu pembelajaran UDA Medan
2. Seharusnya jadi mahasiswa yang menjangkau orang lain dalam penginjilan
3. Sepatutnya mahasiswa PAK Fakultas keguruan serta ilmu pembelajaran membagikan ilustrasi serta acuan pada mahasiswa lainnya
4. Terus menjadi memajukan mengenai penginjilan serta identifikasi hendak Firman Allah mahasiswa PAK
5. Seharusnya jadi mahasiswa yang melaporkan mengenai Yesus pada orang lain serta memuridkan sehingga terus menjadi berkembang didalam bukti Firman Allah

5 DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab.2009. Lembaga Alkitab Indonesia.
Jakarta.
- Platt, D. 2016. *Radical. Literatur Perkantas
Jawa Timur.* Surabaya
- Lo, J.W. 2018. *Pemuridan
Internasional.*UPH Press.
Tangerang
- Lo, J.W. 2018. *Pangilan dan Harga
Pemuridan.*UPH Press.Tangerang
- Stott, J.R.W. 2017.*The Radical
Disciple.*Perpustakaan
Nasional.Surabaya
- Warren, R. 2006. *The Purpose Driven
Live.*Gandum Mas. Malang
- Tomatala, Y.Y. 2004.*Penginjilan Masa
Kini.* Gandum Mas. Malang
- Heryanto. *Signifikansi Nilai Budaya
Kristen Dalam Kepemimpinan
Guru di Lingkungan Sekolah
Kristen.* GENERASI KAMPUS,
11.1.
- Hutagalung, Patrecia.2020.*Pemuridan
sebagai Mandat Misi Menurut
Matius 28:18-20.**J. Teologi Kristen*
2(1):64-76
- N, B.D.2014. Konsep amanat agung
berdasarkan matius 28:18–20
dalam misi. *J.Koinonia*8(2):15-45
- Shipman, M.K. 2011.*Amat Agung Karya
Kerasulan Kuno dan Kini.* Rahayu
Grup. Semarang
- Riduan.2009. Pengantar Statistika
Sosial.Afabeta. Bandung
- Sugiyono.2019. Metode Riset Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
Bandung
- Shadrach, S. 2017. *The Fuel and The
Flame.* Beautiful Feet Publications.
Tangerang
- Piper, J., 2003. *Jadikan Sekalian Bangsa
Bersukacita.*
Bandung